

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan di bab sebelumnya, maka penelitian yang bertujuan untuk menganalisa pengaruh struktur modal dan kepemilikan manajerial terhadap *agency cost* ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Uji-F menunjukkan bahwa struktur modal dan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap *agency cost*. Penelitian menggunakan uji-F ini menyatakan bahwa rasio hutang, rasio hutang jangka panjang dan rasio kepemilikan manajerial perusahaan memberikan pengaruh pada besar-kecilnya *agency cost* yang diproksikan dengan rasio *total asset turnover*.
2. Uji hipotesis pertama dan kedua secara parsial menyatakan adanya hubungan yang signifikan antara antara struktur modal *debt to asset ratio* terhadap *agency cost*, sehingga H1 dan H2 diterima. Rasio hutang berpengaruh negatif signifikan terhadap *agency cost*, sementara rasio hutang jangka panjang memberikan pengaruh positif signifikan.
3. Uji hipotesis ketiga secara parsial menyatakan tidak adanya hubungan yang signifikan antara kepemilikan manajerial dan *agency cost*. Jadi, H3 ditolak. Walaupun, berdasarkan hasil pengujian kepemilikan manajerial tidak memberikan pengaruh terhadap *agency cost*, namun secara teori,

jumlah kepemilikan manajerial berpotensi untuk mempengaruhi besar-kecilnya *agency cost*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini hanya dibatasi pada perusahaan-perusahaan yang ada di *Jakarta Islamic Index* (JII). JII hanya memuat 30 perusahaan dengan kapitalisasi saham syariah terbesar. Bisa saja 30 perusahaan tersebut belum bisa mencakup seluruh hasil penelitian sehingga memungkinkan hasil yang beragam. Penggunaan data bisa diperluas pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), dimana ISSI ini memuat semua perusahaan dengan saham syariah yang ada di Indonesia.
2. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Data dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu hingga pada akhirnya penelitian difokuskan hanya terbatas pada 12 perusahaan yang ada di indeks JII. Jumlah perusahaan yang menjadi sampel masih cukup kecil untuk dapat menutupi seluruh hasil penelitian dan dapat menimbulkan perselisihan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Metode penelitian ini dapat diperbaharui dengan mengubah, menambah ataupun mengurangi metode pengambilan sampel yang digunakan agar menjadi lebih baik dan efektif. Penambahan jumlah perusahaan sampel juga dapat dilakukan.

3. Periode pengamatan pada penelitian ini hanya 5 tahun berturut-turut, yaitu terbatas dari tahun 2010 hingga tahun 2014. Penambahan jumlah tahun pengamatan dapat membuat hasil penelitian menjadi lebih akurat karena hal ini mengindikasikan waktu penelitian yang lebih panjang. Selain itu, jangka waktu penelitian yang lebih panjang juga dapat menunjukkan kekonsistenan hasil penelitian dari tahun ke tahun, karena bisa saja dalam rentang waktu lima tahun pengamatan yang dilakukan terjadi suatu permasalahan pada perusahaan yang bisa mempengaruhi hasil akhir.
4. Penelitian ini hanya meneliti tentang pengaruh struktur modal hutang dan kepemilikan manajerial terhadap *agency cost*. Penelitian ini tidak memasukkan mekanisme *corporate governance* yang lainnya sebagai variabel. Penambahan variabel lain seperti modal sendiri, kepemilikan institusi, kepemilikan asing, ukuran perusahaan dan variabel lainnya dapat dipertimbangkan untuk diteliti sebagai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *agency cost*.
5. Penelitian ini dilakukan tanpa mempertimbangkan faktor-faktor eksternal seperti keadaan politik, perekonomian, hukum serta struktur perusahaan di dalam suatu negara. Pengaturan struktur modal dan kepemilikan manajerial di suatu negara dengan negara lain bisa saja berbeda dan perbedaan hasil ini dapat memberikan perbedaan yang signifikan pada hasil penelitian. Hasil pengujian pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *agency cost* pada perusahaan ini terbukti berbeda dengan hasil pengujian pada penelitian selanjutnya. Penelitian sebelumnya yang

dilakukan di berbagai negara seperti Australia, UK dan Pakistan terbukti memiliki hasil yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan di Indonesia. Adanya perbedaan pengaturan dan regulasi di berbagai negara dapat menjadi penyebab timbulnya perbedaan hasil penelitian ini.

6. Penelitian ini tidak memisahkan perusahaan BUMN dengan perusahaan swasta, sehingga bisa mengakibatkan ketidakkonsistenan pada hasil pengujian variabel kepemilikan manajerial. Tidak seperti perusahaan swasta, perusahaan BUMN tidak menerapkan kebijakan kepemilikan manajerial pada mekanisme *corporate governancenya*.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian mengenai analisis pengaruh Struktur Modal dan Kepemilikan Manajerial terhadap *Agency Cost* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) ini, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk Investor dan Calon Investor

Calon investor diharapkan dapat memahami terlebih dahulu bagaimana kondisi keuangan dan kinerja perusahaan tempatnya akan berinvestasi. Perlu juga diketahui bagaimana struktur modal maupun kepemilikan sahamnya dan harus dipastikan bahwa perusahaan yang bersangkutan diakui kredibilitasnya sehingga tidak akan bertindak tanpa mementingkan kepentingan para pemegang saham dan investor. Apabila sudah resmi menanamkan modalnya di dalam sebuah

perusahaan, seorang investor juga harus jeli dalam melakukan pengawasan atau *monitoring* terhadap kinerja perusahaan.

2. Untuk Perusahaan

Bagi perusahaan diharapkan untuk lebih memperhatikan kepentingan para pemegang sahamnya agar tidak memunculkan *agency cost* di kemudian hari. Perusahaan juga diharapkan untuk dapat mengatur struktur modal dan kepemilikan sahamnya secara optimal agar mencapai keuntungan dan kinerja yang bagus, baik bagi para pemegang saham, maupun bagi perusahaan yang bersangkutan

3. Untuk Penelitian yang Selanjutnya

Bagi peneliti yang berminat untuk melakukan penelitian dengan judul yang sama, diharapkan dapat menambah jumlah variabelnya. Misalnya, penelitian tidak hanya terbatas pada hutang di struktur modal tadi juga bisa menggunakan variabel modal sendiri. Selanjutnya, variabel mekanisme *corporate governance* lainnya seperti kepemilikan institusi, kepemilikan asing, ukuran perusahaan dan lainnya juga dapat digunakan sebagai salah satu variabel penelitian untuk dapat diteliti pengaruhnya terhadap *agency cost*. Penambahan ruang lingkup penelitian dan periode pengamatan juga disarankan untuk penelitian selanjutnya. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat mempertimbangkan faktor-faktor eksternal, seperti : hukum, politik, dan sosial, yang mempengaruhi kinerja perusahaan dalam penelitiannya agar didapatkan hasil yang lebih akurat lagi.